

PENGGUNAAN BOLA PLASTIK TERHADAP HASIL BELAJAR BOLAVOLI SISWA PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Ivandito Nugroho*, Fifukha Dwi Khory

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekereasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*ivanditonugroho16060464144@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) dengan kurang tersedianya sarana prasarana PJOK yang lengkap di sekolah, maka perlu dilakukan modifikasi alat guna menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK. Bolavoli termasuk pembelajaran yang sangat penting dalam mencapai kebugaran siswa di sekolah. Dalam proses pembelajaran media dan alat yang digunakan memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbagai aspek. Belajar dan keceriaan merupakan unsur yang sangat penting dalam masa anak-anak hingga remaja dikarenakan hal tersebut termasuk dalam upaya mempelajari tubuhnya sendiri dengan berbagai kemungkinan gerak tubuh yang akan dilakukan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan bola plastik terhadap hasil belajar bolavoli pada siswa. Jenis penelitian *literatur review* menggunakan dua puluh empat sumber literatur, sepuluh diantaranya (*Google Scholar, JOSSAE, Research Article, Sinta.ristekbin.go.id, Portal Garuda, JPES*) merupakan data yang di *review* yang diambil sebanyak enam *database*. Untuk menganalisa menggunakan bantuan *microsoft excel 2013*. Sampel pada penelitian ini 83 siswa. Pada pengambilan sampel menggunakan karakteristik kriteria yang diketahui oleh peneliti yakni teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 2.3. Hasil pada *review* literatur ini pengaruh modifikasi bola plastik menggunakan SPSS 23 dengan hasil pembelajaran bolavoli jurnal yang *direview*, tiga menyatakan adanya pengaruh yang signifikan sebesar 0,001-0,004 yang berarti kurang dari 0,05 dengan rata-rata persentase sebesar 86%. Maka dapat disimpulkan pada kegiatan pembelajaran bolavoli siswa penggunaan bola plastik terhadap hasil belajar berpengaruh.

Kata kunci: bolavoli; bola plastik; modifikasi

Abstract

In Physical Education Sport & Helath (PJOK) subjects with the lack of complete PJOK infrastructure facilities in schools, it is necessary to modify the tools to support the success of PJOK learning. Volleyball is a very important lesson in achieving student fitness at school. In the learning process, the media and tools used have a very important role to improve the ability of students in various aspects. Learning and fun are very important elements in childhood to adolescence because it is included in an effort to study their own body with various possible gestures to be performed. This study aimed to determine the effect of the use of plastic balls on student learning outcomes of volleyball. The research method used a literature review with twenty-four literature sources, ten of reviews (Google scholar, JOSSAE, Research Article, Sinta ristekbin.go.id, portal garuda,JPES). analyzed using Microsoft Excel 2013. The sample in this study was 83 students. The sampling technique used purposive sampling, with the characteristics of the criteria already known to the researcher. Data analysis using SPSS 2.3 application assistance. The results in this literature review have the effect of modifying plastic balls which show that research on the achievement of volleyball learning outcomes in ten journals reviewed, three of them stated that there was a significant effect of 0.001 – 0.004 which mean less than 0.05 with an average percentage of 86%. The conclusion is that the effect of plastic balls on students' volleyball learning outcomes on learning activities.

Keywords: volleyball; plastic balls; modification

PENDAHULUAN

Pada kegiatan seseorang yang dilakukan akan berpengaruh terhadap perkembangan dalam setiap aspek kepribadian yang dimiliki peranan penting pada diri manusia (Prasetyo & Haryono, 2012). Oleh sebab itu hal tersebut akan sangat penting untuk mengembangkan pendidikan pada peserta didik yang diajarkan pada guru masing-masing (Arfianto, 2013). Adapun cabang olahraga yang masuk dalam mata pelajaran olahraga salah satunya yaitu cabang olahraga bolavoli. Permainan bolavoli ini bisa dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, mulai dari usia anak-anak hingga usia dewasa. Bolavoli dapat dimainkan di lapangan yang terbuka atau lapangan yang tertutup. Pada dasarnya permainan bolavoli ini merupakan permainan tim atau regu yang dapat dipertandingkan di semua kalangan pada masyarakat atau sekolah. Salah satunya pada pembelajaran (PJOK) bolavoli termasuk pembelajaran yang sangat penting dalam mencapai kebugaran siswa di sekolah. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru harus dapat melakukan pengajaran dengan baik dan benar agar tercapainya target kurikulum pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK).

Untuk memiliki kemampuan yang optimal maka pemain harus dapat menggabungkan berbagai kemampuan kondisi fisik yang dapat menghasilkan keterampilan teknik dasar *smash* bolavoli dengan baik ialah pada tinggi lompatan dan panjang tungkai. Untuk dapat melakukan pukulan *smash* maka pemain harus mempunyai kemampuan lompatan yang tinggi untuk menghindari blok dari lawan, maka sangatlah penting aspek tersebut pada pemain bolavoli dan harus melakukan lompatan yang lebih tinggi agar dapat melakukan gerakan memukul bola pada titik tertinggi. Untuk menciptaka pukulan yang tajam dan akurat dibutuhkan panjang tungkai untuk menambah tinggi lompatan.

Belajar merupakan proses berlatih atau berusaha agar mendapatkan kemahiran. Berlatih dasar dan berlatih teknik bolavoli bertujuan untuk menambah keterampilan dalam melakukan permainan bolavoli (Huda, 2014). Dalam proses pembelajaran guru akan menyampaikan atau mengaplikasikan keilmuannya terhadap apa yang sudah didapatkan. Guru merupakan seorang yang merancang proses pelaksanaan pembelajaran dan yang menilai dari proses pembelajaran. Guru mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memfasilitasi, memotivasi, mendidik dan membimbing peserta didik sehingga mampu menjadi seseorang yang berkualitas baik dan bermanfaat dikemudian hari, dikota kota besar hanya mempunyai halaman yang tidak begitu luas untuk proses pembelajaran.

Belajar dan keceriaan merupakan unsur yang sangat penting dalam masa anak-anak hingga remaja dikarenakan hal tersebut termasuk dalam upaya

mempelajari tubuhnya sendiri dengan berbagai kemungkinan gerak tubuh yang akan dilakukan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis memberikan pengalaman 2 belajar untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat Guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran dalam melakukan proses pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang elah diberikan oleh guru, dengan tetap dalam keadaan yang kondusif dan pembelajaran yang menyenangkan. Agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan mudah yang disampaikan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Media atau alat sangat berperan penting dalam mata pelajaran (PJOK). Dalam proses pembelajaran media dan alat yang digunakan memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbagai aspek. Guru dituntut untuk dapat memiliki pemikiran yang kreatif untuk menggunakan alat dan media yang sesuai dan bervariasi yang dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang maksimal.

Pada dasarnya diketahui masih banyak peserta didik yang belum bisa melakukan teknik dasar passing bawah dengan benar karena masih banyak peserta didik perempuan yang masih takut apabila berhadapan dengan bolavoli. Sehingga hal tersebut dapat menghambat proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal. Tidak dapat kita pikirkan dengan keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran (PJOK) dikarenakan media pada alat bolavoli kurang dari cukup sedangkan siswa pada pembelajaran memiliki jumlah murid yang relatif banyak (Fahmi & Nurrochmah, 2019). Sehingga pada proses pembelajaran menjadi tidak efektif, maka target kurikulum yang diharapkan menjadi sangat rendah (Urgesi et al., 2012). Hakikat dalam olahraga juga merupakan kegiatan fisik yang mengandung permainan dan untuk perjuangan melawan diri sendiri ataupun dengan orang lain. Dalam suatu kegiatan olahraga ada gaya pertandingan, maka dari itu kegiatan harus dilaksanakan dengan semangat dan jiwa sportif. Oleh karena itu olahraga dapat mendorong manusia untuk saling bertanding dengan kegembiraan dan kejujuran. Olahraga juga memberi kemungkinan tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan rasa solidaritas dan tidak mementingkan dirinya sendiri. Dalam pencapaian prestasi di bidang olahraga juga didukung oleh penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat. Tercapainya prestasi olahraga merupakan usaha yang dapat diperhitungkan secara matang melalui pembinaan dini, penugasan kemampuan

berbagai pendekatan, penugasan kemampuan teknik, taktik, dan strategi.

Oleh karena itu olahraga dapat mendorong manusia untuk saling bertanding dengan kegembiraan dan kejujuran. Olahraga juga memberi kemungkinan yang penting untuk meningkatkan kondisi fisik yang terdiri dari kulentukkan, kekuatan otot, kekuatan, kelincahan, *power*, kecepatan, daya tahan. Wajib di dalam sebuah cabang olahraga yang sangat dibutuhkan ialah komponen-komponen kondisi fisik juga menjadi prasyarat yang harus dimiliki seorang atlet di dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga yang sangat optimal, maka dari itu kondisi fisik harus dikembangkan dan ditingkatkan sesuai ciri-ciri, karakteristik, dan kebutuhan pada masing-masing olahraga. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Rekreasi sangat berpotensi mengalami cedera dikarenakan peserta didik dalam melakukan aktivitas pelajaran olahraga terjadi kontak fisik secara langsung. Peserta didik dituntut aktif dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Rekreasi berupa materi didalam kelas maupun kegiatan di lapangan. Sehingga seorang guru PJOK harus memberikan pelajaran materi olahraga tentang penanganan pertama pada cedera pada peserta didik. Guru memiliki peran yang sangat penting melakukan penanganan cedera terhadap peserta didik yang mengalami cedera pada saat (KBM) berlangsung. Sehingga guru PJOK harus mempunyai pengetahuan yang baik tentang penanganan cedera olahraga. PJOK merupakan salah satu standar kurikulum pendidikan yang dimana mata pelajaran wajib pada setiap sekolah (lembaga pendidikan). PJOK merupakan media pendorong baik dalam jasmani maupun rohani karena didalamnya mencakup kemampuan fisik, keterampilan motorik, kesehatan rohani, dan sportivitas. Dengan terjadinya suatu kendala yang dialami pada setiap sekolah maka perlu adanya sebuah media alternatif modifikatif untuk mengganti media tersebut yang harus bisa mewakili sifat dan karakteristik yang dimiliki dalam bolavoli yaitu, murah, dan banyak tersedia atau mudah untuk didapatkan. Maka dalam pembelajaran tema bolavoli guru dapat memodifikasi dengan menggunakan media bola plastik. Dari segi bentuk, bola plastik jelas ada kemiripan dengan

bentuk bolavoli dengan harga yang sangat terjangkau dan mudah untuk didapatkan.

Penggunaan bola plastik memiliki kelebihan diantaranya membuat siswa tidak takut dengan bola dikarenakan sifat bola plastik yang ringan siswa dapat melakukan gerakan dasar pembelajaran bolavoli dengan mudah, harganya lebih terjangkau dan banyak tersedia di toko permainan anak ataupun di pasar tradisional, bola plastik memiliki pantulan yang tidak terlalu keras sehingga siswa dapat fokus dalam mencoba gerakan dan menurut observasi yang penulis lakukan pada saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) menemukan kendala dengan kurangnya bola yang dimiliki sekolah maka penulis ingin melakukan review literature mengenai penggunaan bola plastik terhadap hasil belajar bolavoli siswa pada kegiatan pembelajaran yang ditujukan pada siswa agar siswa lebih mudah pada saat proses pembelajaran berlangsung.

METODE

Metode pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian review literatur. Literatur review menggunakan deksriptif data, dengan sumber literatur dari buku dan jurnal. Penulisan dengan menggunakan artikel review melalui 5 step diantaranya, memahami pokok pembahasan yang berkaitan dengan tujuan pembuatan artikel, mengidentifikasi sumber yang direview, menganalisis hasil yang direview, menyusun kalimat yang direview, dan mengoreksi susunan kalimat yang telah direview. Teknik pemngumpulan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23 dan microsoft excel 2013. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling yang artinya peneliti sudah mengetahui karakteristik ciri yang akan menjadi sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini yakni dari sumber jurnal yang di review sebanyak 10 jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian literatur yang penulis kumpulkan dan analisa didapatkan data tentang penggunaan modifikasi bola dalam pembelajaran (PJOK), terhadap pencapaian hasil belajar bolavoli sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1. Studi Karakteristik

Peneliti /Tahun	Judul	Hasil
Urgesi, Savinitto, Fabbro, & Aglioti (2012) – Jurnal Internasional	Long-and short-term plastic modeling of action prediction abilities in volleyball	Adanya pengaruh kemampuan dalam memprediksi lintasan bola awal melalui kinetik tubuh. dengan nilai persentase 85%. Nilai signifikan ketepatan kinerja kelompok eksekusi dalam memprediksi tembakan berdasarkan tubuh, sebesar = 0,0004 < 0,05.

Peneliti /Tahun	Judul	Hasil
Conejero, Prado, & Moreno (2020) – Jurnal Internasional	<i>The Effect of Decision Training, from a Cognitive Perspective, on Decision-Making in Volleyball: A Systematic</i>	Penggunaan program/intervensi pelatihan pengambilan keputusan membawa perbaikan yang signifikan dalam pengambilan keputusan pemain bolavoli (perbedaan rata-rata 0,94 dengan interval kepercayaan 87% dari 0,63 hingga 1,25 dibandingkan dengan latihan bolavoli aktif normal.
Susanti, 2020- jurnal nasional	Meningkatkan Hasil Belajar Passing bolavoli mini dengan menggunakan modifikasi bola plastik pada siswa kelas IV SDN Jatigembol 5 Ngawi	Pada penelitian ini dilakukan 2 siklus penelitian, siklus 1 mendapatkan hasil 70% sedangkan pada siklus 2 mendapatkan peningkatan sebesar 80%. siklus kedua dikatakan berhasil karena mencapai kualifikasi 80% dengan kategori (A).
Susilowati (2012)-skripsi	Penggunaan Bola Plastik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah pada Permainan Bolavoli pada Siswa Kelas IV sd Negeri 01 Kalitorong Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus 1 dan siklus 2, pada siklus pertama 70,8%, sedangkan pada siklus 2 mencapai 80%. Dari keduanya mengalami kenaikan sebesar 9,2%.
Sulistiyono, A (2016)	Penggunaan Bola Plastik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah dalam Permainan BolaVoli pada Siswa SDN 3 Sidomulyo	Hasil penelitian hasil belajar siklus pertama sebesar 70.8% sedangkan pada siklus kedua sebesar 80%. Pada kedua siklus meningkat sebesar 9,2%. Pada aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus pertama mencapai 73,3% pada siklus kedua sebesar 86,63%, kedua siklus tersebut meningkat sebesar 13,3%.
Yono, T., & Sodikin, F. A. (2020) Jurnal Nasional	Modifikasi Bola Plastik sebagai Media Pembelajaran BolaVoli	Dengan adanya modifikasi bola plastik menjadi bolavoli maka pembelajaran akan efektif dan efisien dalam penyampaian materi pembelajaran bolavoli. Bola yang digunakan ringan dan tidak sakit saat dimainkan akan membuat siswa tertarik serta aktif dalam pembelajaran bolavoli. Adanya pengaruh dengan nilai persentase 89%.
Hudah, M., & Rais, A. N. (2020) – Jurnal Nasional	ImplementaMateri Passing Bolavoli dengan Media Bola Plastik dan Bolavoli Asli terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Tegal	Dalam penelitiannya mendapatkan hasil peningkatan <i>passing</i> bawah dan atas pada kelas 7E. Adanya pengaruh dengan nilai persentase 86%. Adanya pengaruh dengan nilai persentase 90%
Santoso, 2015-skripsi	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Permainan BolaVoli Dengan Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas X Sma Negeri Plosoklaten Kabupaten Kediri	Hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,182 > 1,73. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh penggunaan modifikasi bola plastik terhadap hasil belajar servis atas pada siswa kelas X SMA Negeri Plosoklaten Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 dapat diterima
Al-Hadidi, M. (2013) – Doctoral dissertation, University of Kansas	<i>Effect of the blended learning in students of the faculty of physical education in the University of Jordan acquiring the skill of under hand passing of the Volleyball</i>	Adanya perbedaan dengan indikasi statistik pada mahasiswa fakultas pendidikan fisika di Universitas Yordania mempelajari keterampilan <i>passing</i> bawah bolavoli dilihat pada uji perbedaan menyatakan sebesar 3,66 dengan tingkat signifikan 0,001 yang berarti nilai signifikan < 0,05 yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Peneliti /Tahun	Judul	Hasil
Manan, A., & Bachtiar, B. (2017) – Seminar Nasional Pendidikan	Penggunaan Media Modifikasi Bola Plastik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Dalam Bolavoli Pada Siswi Kelas VII di SMP Negeri 3 Pabuaran 2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar <i>passing</i> bawah dalam bolavoli. Hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa $t\text{-hitung} = 16,65 > t\text{-tabel}$. Kriteria pengujian diterima H_0 jika $t > t\text{-tabel}$ maka $t\text{-hitung}$ berada pada daerah H_0 jadi H_a di terima dengan persentase rata-rata 84%.

Dari penelitian di atas menunjukkan bahwa keberhasilan suatu pembelajaran dapat terjadi dengan menciptakan suasana dan situasi pembelajaran yang efektif. Dengan pembelajaran yang efektif, siswa akan menerima pembelajaran dengan baik, seperti penelitian berikut ini. Urgesi, Savonitto, Fabbro, & Aglioti. (2012) dalam jurnal Internasional, menyebutkan: “*Athletes demonstrate their ability not only in complex actions, but also in anticipating other people's movements*”. Dalam penelitian tersebut terungkap adanya kemampuan atlet dalam membaca gerakan lawan saat bermain bolavoli. Disebutkan dalam penelitian, atlet mampu memprediksi lintasan bola awal melalui kinetik tubuh sebesar 85% dengan tingkat signifikan ketepatan kinerja kelompok eksekusi dalam memprediksi tembakan berdasarkan kinestetik tubuh, sebesar $= 0,0004 < 0,05$.

Selanjutnya penelitian Conejero, *et al.* (2020) dalam Jurnal Internasional dengan judul *the effect of decision training, from a cognitive perspective, on decision-making in volleyball: a systematic* menunjukkan nilai signifikan dalam pengambilan keputusan pemain bolavoli (perbedaan rata-rata 0,94 dengan interval kepercayaan 87% dari 0,63 hingga 1,25 dibandingkan dengan latihan bolavoli aktif normal.

Kedua penelitian tersebut merupakan penelitian yang dilakukan dengan subyek penelitian atlet. Sedangkan penelitian yang menggunakan subyek penelitian siswa (peserta didik) berturut-turut dilakukan oleh: Susanti (2020), dalam penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, penelitian ini dilakukan 2 siklus penelitian, siklus 1 mendapatkan hasil 70% sedangkan pada siklus 2 mendapatkan peningkatan sebesar 80%. Siklus kedua dikatakan berhasil karena mencapai 80% dengan kategori (A).

Susilowati (2012) penelitiannya mengindikasikan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus 1 dan 2, pada siklus 1 mendapatkan hasil 70,8%, sedangkan pada siklus 2 mendapatkan hasil mencapai 80%. Dari keduanya mengalami kenaikan sebesar 9,2%. Sulistyono (2016) juga menunjukkan adanya peningkatan, dapat dilihat dari siklus pertama sebesar 70,8% dan pada siklus kedua 80% adanya peningkatan sebesar 9,2%. Pada aktivitas siswa juga meningkat dapat

dilihat dari siklus pertama sebesar 73,3% dan pada siklus kedua sebesar 86,63% adanya kenaikan 13,3%.

Yono & Sodikin (2020) dengan adanya modifikasi bola plastik menjadi bolavoli pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Dengan memodifikasi bola plastik menjadi bolavoli siswa lebih tertarik karena bola lebih ringan dan tidak sakit saat dimainkan. Adanya pengaruh dengan nilai persentase sebesar 89%.

Hudah & Rais (2020), memperoleh hasil peningkatan *passing* atas dan bawah pada kelas yang diberikan *treatment* dengan rata-rata persentase sebesar 90%, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penggunaan modifikasi bola plastik memiliki peningkatan yang signifikan.

Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2015) Hasil penelitian menunjukkan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} = 2,182 > 1,73$ dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan modifikasi bola plastik pada hasil belajar *servis* pada siswa SMAN plosoklaten. Al-Hadidi (2013) pada penelitiannya menunjukkan adanya perbedaan dengan indikasi statistik pada mahasiswa fakultas pendidikan fisika di Universitas Yordania dapat dilihat pada uji perbedaan menyatakan sebesar 3,66 dengan tingkat signifikan 0,001 yang berarti nilai signifikan $< 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Manan & Bachtiar (2017) pada pembelajaran menggunakan modifikasi media bola plastik dapat memberikan perubahan yang signifikan pada hasil belajar siswi kelas 7 SMPN 3 Pabuaran Kabupaten Sukabumi, dengan menggunakan metode modifikasi media proses pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan aktivitas bolavoli, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian penelitian tersebut diperoleh bahwa $t\text{-hitung}=16,65 > t\text{-tabel}$ pada kepercayaan atau taraf signifikansi $= 0,05$ dengan $dk = 96$. Dengan begitu melalui media bola plastik dalam mata pelajaran olahraga dapat meningkatkan semangat serta hasil pembelajaran peserta didik (Huda, 2014).

Pada pembelajaran PJOK modifikasi bolavoli menggunakan plastik diantaranya sarana dan prasarana, jumlah pemain, ukuran lapangan, peraturan, dan tujuan permainan. Pengembangan sikap sportif, disiplin, dan

bertanggungjawab merupakan salah satu tujuan adanya pendidikan jasmani (Latar, 2015). Peran guru dalam dunia pendidikan sangat penting, dengan adanya modifikasi dalam proses pembelajaran dapat mendorong untuk meningkatkan. Hal selaras dengan penelitian oleh Prayoga (2016) agar mencerminkan DAP (*Devolepmentallyt Appropriate Practice*) guru dapat melakukan modifikasi dalam pembelajarannya.

Pembelajaran pendidikan, jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan usaha sadar seseorang (Dinçer, 2015). Mata pelajaran olahraga dinilai sangat penting untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk aktif namun selalu dalam pengawasan (Prayoga, 2016). Media merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke penerima (Wibisono & Hartoto, 2018).

Modifikasi dapat dikatakan sebagai suatu upaya yang dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran yang dimiliki setiap sekolah yang diperlukan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan segala keterbatasan yang ada (Conejero Suárez *et al.*, 2020). Penggantian atau pengurangan unsur – unsur tertentu dapat diartikan sebagai modifikasi (Al-Hadidi, 2013). Pada artian secara khusus modifikasi merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam menciptakan dan menunjukkan sesuatu yang baru, menarik dan unik (Yono & Sodikin, 2020). Modifikasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh setiap guru untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai (Marwan, 2019). Salah satunya dengan suatu tugas pengajaran yang di ajarkan harus memperhatikan pada aspek perubahan pada setiap siswa serta bisa mendorong perubahan yang telah diajarkan tersebut. Dalam pembelajaran bolavoli guru dapat melakukan modifikasi menggunakan bola plastik dikarenakan terbatasnya sarana prasarana yang dimiliki sekolah.

Bola plastik yang dimodifikasikan pada pembelajaran bolavoli, memiliki karakter yang ringan, dibuat dari bola plastik yang dilapisi lakban (Abdi, 2014). Dengan modifikasi tersebut siswa dapat mempelajari gerakan teknik dasar bolavoli dengan lebih mudah dan nyaman (Manan & Bachtiar, 2017). Media dalam pembelajaran ini sangat bermanfaat dan efektif sekaligus berperan penting pada proses pembelajaran pada siswa (Iskandar, 2017). Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruhiatna (2018) yakni media sangatlah penting bertujuan untuk menarik peserta didik, meningkatkan, memperjelas, dan memudahkan pada proses penyampaian suatu materi pada proses pembelajaran. Senada dengan pendapat Purbojo (2013) apabila guru memiliki sikap dan kemampuan secara profesional dan memiliki kemampuan mengelola proses pembelajaran

yang efektif dan menyenangkan maka meningkatkan hasil belajar. Kemampuan profesional guru salah satunya adalah memodifikasi sarana pembelajaran seperti bola. Modifikasi pembelajaran dapat dikaitkan dengan kondisi lingkungan pembelajarannya dengan diaplikasikan ke dalam beberapa klasifikasi seperti modifikasi peralatan. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam memodifikasi sarana prasarana yakni perlu diperhatikan peralatan yang dapat dikurangi atau ditambah tingkat kompleksitasnya dan kesulitan tugas ajar sehingga pembelajaran akan bisa berlangsung dengan baik dan motivasi belajar siswa menjadi tinggi pada proses pembelajaran berlangsung (Prasetyo & Haryono, 2012).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian dalam hasil dan pembahasan *review* literatur maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan modifikasi bola plastik terhadap hasil belajar bolavoli siswa pada proses pembelajaran, menunjukkan adanya hasil yang signifikan. Signifikansi dari pengaruh modifikasi bola plastik yang menunjukkan penelitian pencapaian hasil belajar bolavoli dalam 10 jurnal yang direview 3 menyatakan adanya pengaruh yang signifikan sebesar 0,001-0,004 yang berarti kurang dari 0,05 dengan rata-rata persentase sebesar 86% terhitung dari persentase pada 10 jurnal. Dan terdapat 7 jurnal menyatakan terdapat peningkatan dengan rentang nilai 9-20% peningkatan. Dengan menggunakan modifikasi bola plastik proses belajar peserta didik menjadi efektif dan menyenangkan serta materi yang diberikan dapat diterima dengan baik, (Kurniawann, 2012) yang menyatakan proses yang disampaikan oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam menerima materi tersebut.

Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan sesuai hasil penelitian, pembahasan dan simpulan agar dapat tercapainya pembelajaran PJOK berjalan dengan baik dapat dilihat sebagai berikut:

1. Dalam upaya mendapatkan hasil yang lebih baik pada pembelajaran dengan menggunakan modifikasi bola plastik terhadap pembelajaran dasar bermain bolavoli, hendaknya bahan ajar yang digunakan disesuaikan kondisi siswa sehingga siswa berada dalam zona aman dan nyaman tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran.
2. Bola plastik dapat digunakan pada pembelajaran teknik dasar bolavoli. Dengan demikian guru disarankan menggunakan bola plastik sebagai

alternatif dalam pembelajaran bolavoli seperti: *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, *block*, dan *service*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, S. (2014). *Perbandingan pembelajaran menggunakan bola kulit dan bola plastik terhadap hasil belajar shooting punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola pada siswa putra kelas x sma negeri 1 batuan*. stkip PGRI Sumenep.
- Al-Hadidi, M. (2013). Effect of the blended learning in students of the faculty of physical education in the University of Jordan acquiring the skill of under hand passing of the Volleyball. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(6), 245–254.
- Conejero Suárez, M., Prado Serenini, A. L., Fernández-Echeverría, C., Collado-Mateo, D., & Moreno Arroyo, M. P. (2020). The Effect of Decision Training, from a Cognitive Perspective, on Decision-Making in Volleyball: A Systematic Review and Meta-Analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(10), 3628.
- DİNÇER, Ö. (2015). The Changing Rules of the Game, Volleyball Player Systematic Structure and Effects in Applying. *International Journal of Sport Culture and Science*, 3(Special Issue 4), 10–18.
- Huda, M. (2014). Upaya peningkatan keterampilan bermain kasti melalui modifikasi alat dan peraturan pada siswa kelas IV SD negeri 3 batealit kabupaten jepara tahun ajaran 2012/2013. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 3(4).
- Hudah, M., & Rais, A. N. (2020). Implementasi Materi Passing Bola Voli dengan Media Bola Plastik dan Bola Voli Asli terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Tegal. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(1), 100–107.
- Iskandar, M. I. (2017). Upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui modifikasi bola plastik pada siswa kelas v sd negeri 1 tegaldowo, gemolong, sragen tahun ajaran 2015/2016. *Jurnal ilmiah spirit*, 17(1).
- Kurniawann, A. E. (2012). Modifikasi model pembelajaran bola voli melalui permainan bola voli mini berlapis. *Active: journal of physical education, sport, health and recreation*, 1(4).
- Latar, I. M. (2015). Meningkatkan keterampilan bolavoli mahasiswa penjas dengan metode latihan. *Journal of physical education health and sport*, 2(1), 1–10.
- Manan, A., & Bachtiar, B. (2017). *Penggunaan media modifikasi bola plastik untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar passing bawah dalam bolavoli pada siswi kelas vii di SMP Negeri 3 Pabuaran*.
- Marwan, I. (2019). Model physical education using modification of mini volley ball game to improve friendly character at elementary school. *Jurnal international*, 4(5), 632–640.
- Prasetyo, I. W., pramono, h., & haryono, s. (2012). *Hasil belajar passing bawah menggunakan bola plastik siswa kelas iv sd negeri wonorejo 04 kec pringapusu*.
- Prayoga, A. S. (2016). Upaya meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli melalui penggunaan modifikasi bola. *Jurnal sportif*, 2(1), 1–12.
- Purbojo, S. (2013). Pengembangan modifikasi bola plastik terhadap peningkatan keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa kelas viii e smp negeri 13 surabaya. *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*, 1(1).
- Ruhatna, Y. (2018). Upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bola voli mini dengan bola plastik sekolah dasar negeri kertasari kecamatan ligung kabupaten majalengka. *Jurnal elementaria edukasia*, 1(2).
- Wibisono, R., Kartiko, D. C., & Hartoto, S. (2018). Improve the motivation of learning and learning outcomes *passing* down volleyball through cooperative learning model. *Journal of physical education health and sport*, 5(2), 39–45.
- Yono, T., & Sodikin, F. A. (2020). Modifikasi bola plastik sebagai media pembelajaran bola voli. *Sport, pedagogic, recreation, and technology*, 2(2), 26–31.